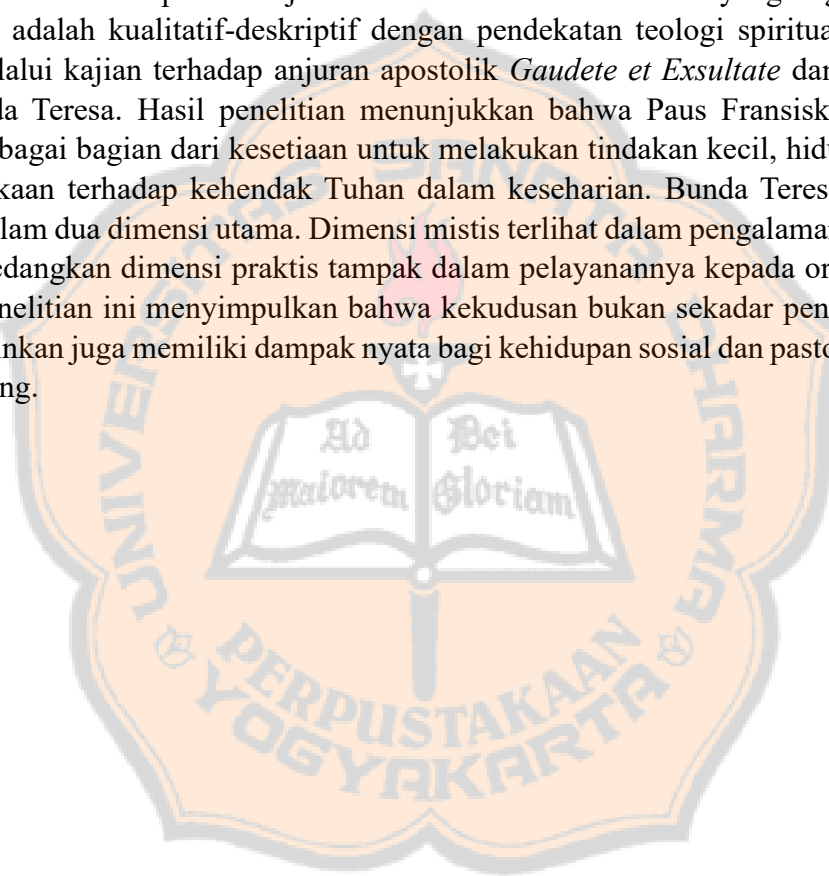


ABSTRAK

Dalam kehidupan modern yang serba cepat, kekudusan sering kali dipandang sebagai sesuatu yang jauh dari realitas sehari-hari. Paus Fransiskus melalui anjuran apostolik *Gaudete et Exsultate* menegaskan bahwa kekudusan adalah panggilan universal yang dapat dihayati oleh setiap orang dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Penelitian ini berangkat dari tiga rumusan masalah. Pertama, bagaimana Paus Fransiskus memahami kekudusan dalam *Gaudete et Exsultate*. Kedua, bagaimana kekudusan tampak dalam dimensi mistis dan praktis kehidupan Bunda Teresa dari Kalkuta. Ketiga, bagaimana ajaran kekudusan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan Gereja dan umat beriman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan teologi spiritual. Sumber data diperoleh melalui kajian terhadap anjuran apostolik *Gaudete et Exsultate* dan tulisan-tulisan tentang Bunda Teresa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Paus Fransiskus memandang kekudusan sebagai bagian dari kesetiaan untuk melakukan tindakan kecil, hidup dalam kasih, serta keterbukaan terhadap kehendak Tuhan dalam keseharian. Bunda Teresa menunjukkan kekudusan dalam dua dimensi utama. Dimensi mistis terlihat dalam pengalaman batinnya yang mendalam, sedangkan dimensi praktis tampak dalam pelayanannya kepada orang miskin dan tersingkir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kekudusan bukan sekadar pengalaman rohani pribadi, melainkan juga memiliki dampak nyata bagi kehidupan sosial dan pastoral Gereja pada zaman sekarang.



ABSTRACT

In today's fast-paced modern life, holiness is often perceived as something distant from everyday reality. Pope Francis, through the apostolic exhortation *Gaudete et Exsultate*, emphasizes that holiness is a universal calling that can be lived out by every person in their respective duties and responsibilities. This study is guided by three main research questions. First, how does Pope Francis understand holiness in *Gaudete et Exsultate*? Second, how is holiness manifested in the mystical and practical dimensions of Mother Teresa of Calcutta's life? Third, how can the teaching of holiness be applied in the life of the Church and the faithful? This research employs a qualitative-descriptive method with a spiritual theology approach. Data sources are obtained through an in-depth study of the apostolic exhortation *Gaudete et Exsultate* and writings about Mother Teresa. The findings show that Pope Francis views holiness as a form of faithfulness in small acts, living in love, and openness to God's will in daily life. Mother Teresa exemplifies holiness in two main dimensions. The mystical dimension is reflected in her deep inner spiritual struggles, while the practical dimension is visible in her service to the poor and the marginalized. This study concludes that holiness is not merely a personal spiritual experience but also has a tangible impact on the social and pastoral life of the Church in the present time.

